

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian *error analysis* yang telah dilakukan pada topik luas permukaan dan volume prisma serta limas, diperoleh temuan bahwa kekeliruan yang dilakukan oleh siswa cukup beragam. Karena penelitian ini memperhatikan langkah-langkah pemecahan masalah dari Polya, maka kekeliruan yang dilakukan siswa dalam penelitian ini terbagi menjadi empat jenis kekeliruan yaitu kekeliruan dalam pemikiran suatu rencana, kekeliruan dalam pelaksanaan rencana, kekeliruan dalam peninjauan kembali. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan kekeliruan yang termasuk miskonsepsi pada siswa.

Lima tipe kekeliruan yaitu kekeliruan dalam pemahaman soal, kekeliruan dalam pemikiran suatu rencana, kekeliruan dalam pelaksanaan rencana, kekeliruan dalam peninjauan kembali dan miskonsepsi memiliki kuantitas yang berbeda. Tipe-tipe kekeliruan tersebut dialami oleh siswa yang berbeda dengan soal yang berbeda-beda pula. Lima tipe kekeliruan itu tidak bergantung satu sama lain meskipun ada beberapa kekeliruan yang disebabkan oleh kekeliruan yang lain.

Tiga tipe kekeliruan selain kekeliruan dalam peninjauan kembali dan miskonsepsi dalam topik luas permukaan dan volume prisma serta limas pada umumnya sangat jelas jika dilihat bukti fisiknya, yaitu terlihat dalam lembar jawaban tes siswa. Berbeda dengan kekeliruan dalam peninjauan kembali mungkin muncul dibalik jawaban yang benar, tiga kekeliruan ini lebih mudah diidentifikasi. Kekeliruan dalam peninjauan kembali pada penelitian ini teridentifikasi dari hasil wawancara peneliti dengan siswa yang melakukan kekeliruan yang lain dan juga siswa yang menjawab dengan benar.

Selain kekeliruan dalam peninjauan kembali, miskonsepsi juga mungkin muncul dalam jawaban yang benar. Namun, miskonsepsi yang muncul pada

penelitian ini tidak ada yang tersembunyi dibalik jawaban yang benar. Miskonsepsi itu terlihat mirip dengan tipe kekeliruan lainnya, tetapi miskonsepsi lebih menegaskan kepada kesalahan pola berpikir dan ide yang dituangkan siswa untuk menyusun langkah penyelesaian soal.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kekeliruan terjadi pada siswa, diantaranya berasal dari siswa tersebut juga dari orang lain. Melalui wawancara dengan siswa, diketahui beberapa faktor penyebab kekeliruan. Faktor-faktor tersebut diantaranya kesulitan siswa dalam membaca informasi, kecerobohan, kekeliruan memahami soal, tergesa-gesa dalam menjawab soal, kurangnya usaha yang dilakukan beberapa siswa dalam mengerjakan soal dan pemahaman konsep yang tidak lengkap dan mendapatkan jawaban dari hasil pekerjaan orang lain.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan yaitu peneliti lain yang tertarik meneliti untuk topik yang sama agar dapat lebih mengawasi siswa agar tidak terjadi kerjasama antar siswa. Penelitian juga dapat dilakukan mulai dari pembelajaran di kelas agar dapat dideskripsikan penyebab kekeliruan yang lebih akurat. Selain itu, karena penelitian ini terbatas hanya pada topik luas permukaan dan volume pada prisma serta limas, maka penelitian lebih lanjut dapat juga menganalisis topik lain atau pada tingkat kelas yang berbeda.